

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum yang sedang berlaku dalam pembelajaran pada saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka mulai diimplementasikan sejak tahun 2021 di sekolah Penggerak, kemudian pada tahun 2022 Kurikulum Merdeka diimplementasikan untuk jalur mandiri. Dalam Kurikulum merdeka dikenal istilah pembelajaran berdiferensiasi, yaitu suatu pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang didasari atas minat dan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda. Purnawanto (2023:1) menyatakan, “Dengan pembelajaran berdiferensiasi, potensi peserta didik dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaiannya.”

Pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran ini mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Dibandingkan dengan keterampilan lainnya, keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide, pengetahuan, dan pemahamannya terhadap teks secara produktif.

Dalman (2015:2) yang berpendapat, “Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis.” Sejalan dengan pendapat tersebut, kegiatan menulis tidak dapat dikuasai secara instan, melainkan memerlukan latihan dan praktik yang dilakukan secara terus-menerus dan teratur.

Menulis selalu terdapat di berbagai jenis teks yang dijadikan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama yang terdapat keterampilan menulis adalah artikel ilmiah populer. Keterampilan menulis dalam artikel ilmiah populer tertuang dalam tujuan pembelajaran (TP) 8.25 yaitu, peserta didik dapat menulis artikel ilmiah populer.

Tujuan pembelajaran peserta didik adalah dapat menulis artikel ilmiah populer, sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Namun, dalam realitasnya peserta didik masih banyak yang belum menguasai

materi tersebut dibuktikan dengan nilai di bawah dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 75. Sebelumnya penulis telah melakukan analisis dokumen nilai peserta didik Kelas VII- D SMP Negeri 18 Tasikmalaya terkait TP 8.25, peserta didik menulis artikel ilmiah populer. Hasilnya terdapat ketidakcapaian peserta didik Kelas VIII-D SMP Negeri 18 Tasikmalaya terkait TP 8.25 peserta didik menulis artikel ilmiah populer. Data mengenai ketidakmampuan TP 8.25 peserta didik kelas peserta didik dapat menulis artikel ilmiah populer secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Menulis Artikel Ilmiah Populer
Peserta Didik Kelas VIII-D SMP Negeri 18 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2025/2026

No.	NISN	Nama Lengkap	JK	Daftar Nilai TP 8.25
1.	0127452579	Adinda Dwi Lestari	P	80
2.	0129326377	Anda Pratama	L	68
3.	0124777588	Annisa Arinda Robani	P	75
4.	0113391713	Aprilia Sukma Rahayu	P	64
5.	0128523349	Biru Rizky Fauzi	L	75
6.	0119518486	Chelika Fedya Ferinska	P	75
7.	0111746155	Daffa Prasetya	L	70
8.	0122635322	Dinda Mustika Nada	P	65
9.	0121685806	Fajar Nofiansah	L	50
10.	0118623138	Ilham Malik Cahyana	L	60
11.	0113497956	Irfan Latif Muazzam	L	66
12.	0129550101	Kirana Citra Audia	P	50
13.	0117851349	Mario Damares	L	66
14.	0113584383	Muhammad Marshall Aulia	L	62
15.	0114958574	Nadila Nursafitri	P	68
16.	0119000656	Najila Nurhakimah	P	78
17.	0116108858	Nazla Nurhakamah	P	75

No.	NISN	Nama Lengkap	JK	Daftar Nilai TP 8.25
18.	0116988405	Nazyla Raihan Ramadhani	P	75
19.	3113064342	Parhan Pamungkas	L	64
20.	0113025336	Rafi Hafiddin	L	66
21.	3123527530	Rafli Rusmayadi Putra	L	74
22.	0116745396	Rahma Rahmadani	P	74
23.	0103589071	Rapli Maulana	L	70
24.	0114191118	Rava Ravaell	L	74
25.	0128169020	Rendi Mulyadi	L	70
26.	0118258564	Rifqi Akbar Fauzi	L	70
27.	0113020483	Shilfa Nur Hapipah	P	75
28.	0115635274	Yolanda Zatnika	P	80
29.	0118899983	Yuda Setiawan	L	75

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 18 Tasikmalaya dalam menulis artikel ilmiah populer masih sangat kurang. Pencapaian pada TP 8.25 menunjukkan peserta didik yang belum mencapai KKTP sebanyak 19 orang (65%) dan peserta didik yang mampu mencapai KKTP hanya sebanyak 10 orang (35%).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia Ibu Dewi Tating S.Pd., ada beberapa faktor penyebab ketidakcapaian dalam membuat artikel ilmiah populer. Faktor utama adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep artikel ilmiah populer, khususnya dalam membedakan artikel ilmiah populer dengan jenis teks lainnya, seperti teks berita dan teks deskripsi. Ketidaktahuan tersebut berdampak pada ketidaktepatan peserta didik dalam menyusun struktur teks dan menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai. Selain itu, keterbatasan kosakata juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Keterbatasan kosakata tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan secara jelas, runtut, dan komunikatif.

Selain faktor tersebut, hasil wawancara dengan peserta didik menyatakan bahwa sistem pengajaran yang diterapkan cenderung monoton dan didominasi oleh metode ceramah sehingga menimbulkan rasa bosan selama proses pembelajaran, hal tersebut berdampak pada rendahnya fokus dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan menulis. Selain itu, kurangnya latihan menulis juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan peserta didik. Kurangnya latihan tersebut disebabkan oleh minimnya pendampingan dari guru dalam membimbing peserta didik menulis dengan baik dan benar, baik dari segi pengembangan ide, penyusunan struktur teks, maupun penggunaan unsur kebahasaan. Akibatnya, peserta didik belum terbiasa mengekspresikan gagasan secara tertulis secara runtut dan sistematis.

Selain hasil wawancara, hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih cenderung berlangsung secara monoton. Kondisi tersebut tercermin dari kualitas pengajaran yang kurang memadai, khususnya penggunaan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan guru sebagai pusat kegiatan pembelajaran. Akibatnya, partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. Selain itu, rendahnya motivasi belajar peserta didik juga turut memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menyajikan artikel ilmiah populer. Peserta didik yang kurang termotivasi cenderung tidak berusaha secara maksimal dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan, menyusun struktur teks, dan menggunakan unsur kebahasaan secara tepat.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik. Hal tersebut mendorong penulis untuk menggunakan model pembelajaran inovatif yang bisa mendukung pembelajaran yang belum dikuasai dan meningkatkan pembelajaran pada TP 8.25 peserta didik menulis artikel ilmiah populer dengan menerapkan *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* dianggap sangat relevan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer karena keduanya menekankan pada proses berpikir kritis dan komunikasi ide.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Budi Aditama yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks

Eksplanasi dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis artikel ilmiah populer.

Melalui tahap *Think* (berpikir) dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merenungkan materi secara lebih mendalam sebelum berkolaborasi dalam tahap berikutnya. Selanjutnya, tahap *Pair* (berpasangan) mendorong peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain. Melalui diskusi secara berpasangan, peserta didik dapat saling mendukung, mengatasi permasalahan secara bersama, dan memperluas pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari. Hal ini dapat mengubah pola belajar yang awalnya mendukung cenderung individual menjadi kolaboratif. Selanjutnya, tahap *Share* (berbagi) dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengutarakan sebuah ide atau pendapat. Dengan adanya tahap *Share* ini, setiap pasangan peserta didik memiliki kesempatan untuk aktif berbagi hasil diskusi kepada seluruh teman sekelas.

Penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis artikel ilmiah populer. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2024:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak menghasilkan teori baru.” Diperkuat kembali oleh Abdullah et al. (2020:4) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* merupakan upaya yang digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.”

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Menulis Artikel Ilmiah Populer Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* Model Pembelajaran *Think Pair Share*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pemaparan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis Artikel Ilmiah Populer peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.”

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoretis

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sumbangan untuk teori tentang model pembelajaran *Think Pair Share* dan pembelajaran artikel ilmiah populer.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi penulis, peserta didik, guru dan sekolah. Berikut pemaparan masing-masing manfaat.

1.4.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini memberi manfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam mengajar, khususnya dalam materi menulis artikel ilmiah populer.

1.4.2.2 Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan akan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada TP 8.25 (menulis artikel ilmiah populer) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

1.4.2.3 Bagi Guru

Penelitian ini memberi masukan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

1.4.2.4 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Dengan demikian, pembelajaran ini menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran lainnya.